

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, penulis menyimpulkan menjadi tiga poin, yakni sebagai berikut:

1. Ada 26 data yang penulis temukan dalam 12 bentuk *aizuchi* yang terdapat dalam buku IRODORI Tingkat Dasar 2 (A2). 12 bentuk *aizuchi* tersebut yaitu *oumu kaeshi no aizuchi*, *youyaku aizuchi*, *gyakusetsu aizuchi*, *homeru aizuchi*, *mahou no aizuchi*, *hanashite kontorooru suru aizuchi*, *youyaku + shitsumon aizuchi*, *aizuchi + a*, *kyoukan no aizuchi*, *aite no hanashi o hanfuku suru aizuchi*, *kaiwa wo moriageru urawaza no aizuchi*, dan *douiteki dekinai hanashi ni wa koushita aizuchi wo utsu*. Bentuk *aizuchi* yang paling banyak muncul adalah *mahou no aizuchi* (respon memberikan semangat) yaitu 5 data. Sedangkan bentuk *aizuchi* yang tidak banyak muncul adalah *aizuchi + a* (respon menambahkan) dan *kaiwa wo moriageru urawaza no aizuchi* (respon meriahkan) yaitu 0 data.
2. Terdapat sekitar 22 *aizuchi* dari 5 fungsi *aizuchi* pada buku ajar IRODORI Tingkat Dasar 2 (A2). 5 fungsi *aizuchi* tersebut adalah *kite iru to iu shingou*, *rikaishiteiru to iu shingou*, *doi no shingou*, *hitei no shingou*, dan *kanjou no shingou*. Fungsi yang paling banyak muncul adalah tanda mendengar (*kite iru to iu shingou*) yaitu 8 data. Sedangkan fungsi *aizuchi* yang tidak banyak muncul adalah tanda menyangkal (*hitei no shingou*) yaitu 1 data.

1.2 Implikasi

Penelitian ini berupa penjelasan deskriptif mengenai penggunaan bentuk-bentuk *aizuchi* serta fungsi *aizuchi* dalam percakapan bahasa Jepang yang ada pada buku ajar IRODORI Tingkat Dasar 2 (A2). Hasil dari penelitian ini dijabarkan dengan maksud untuk pembelajaran bahasa Jepang khususnya bagi pembelajar

asing mengenai pemahaman tentang ragam bentuk bahasa Jepang khususnya dalam percakapan sehari-hari.

Dapat dikatakan bahwa pembahasan mengenai penggunaan *aizuchi* secara detail di lingkup pembelajaran masih jarang ditemukan. Padahal selama ini penggunaan *aizuchi* dalam percakapan bahasa Jepang sering kita temukan di buku-buku paket karena *aizuchi* memiliki pengaruh besar dalam percakapan bahasa Jepang. Meskipun *aizuchi* tidak banyak dibahas secara teoritis dalam pembelajaran bahasa Jepang, *aizuchi* sering ditemukan dan digunakan dalam percakapan sehari-hari baik sesama orang Jepang maupun orang asing, orang Jepang dengan orang Jepang dan dapat bersifat spontan. Beberapa pembelajar asing mengetahui mengenai *aizuchi* tetapi tidak dengan maksud dan tujuan adanya *aizuchi* tersebut dalam percakapan. Dan apabila dikaji lebih dalam, terdapat banyak bentuk dan fungsi *aizuchi* pada tiap percakapan serta beberapa faktor yang mempengaruhi jalannya percakapan.

Maka dari itu, dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar pembelajar bahasa Jepang dapat memahami makna penggunaan *aizuchi* dalam percakapan sehari-hari dan tidak keliru dalam pemahaman makna tersebut. Selain itu, dapat mengetahui dari tiap bentuk-bentuk dan fungsi *aizuchi* secara lebih dalam.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis memberikan rekomendasi kepada para pembaca yang berencana menggunakan penelitian ini sebagai landasan untuk penelitian mendatang. Mengingat bahwa data dalam penelitian ini berasal dari buku ajar IRODORI Tingkat Dasar 2 (A2), penelitian selanjutnya disarankan untuk menyelidiki sumber data yang berbeda, seperti film, Talk Show, wawancara, atau buku ajar lainnya. Diversifikasi sumber data ini diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih melimpah dan beragam, terutama dalam konteks percakapan yang alami dan spontan.

Untuk pembelajar dan pengajar, penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam serta kemampuan menjelaskan mengenai aizuchi dengan lebih akurat. Dengan demikian, akan menjadi jelas bahwa dalam percakapan bahasa Jepang, terdapat berbagai faktor yang memiliki dampak signifikan terhadap kelancaran dialog. Mengingat minimnya eksplorasi menyeluruh mengenai aizuchi dalam konteks pembelajaran, diharapkan bahwa kedepannya akan muncul lebih banyak penelitian yang difokuskan pada aspek ini.